PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAUR HIDUP HEWAN SISWA KELAS V SD NEGERI 21 BONTO RANNU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru SeKolah Dasar Strata Satu (S1)
STKIP Andi Matappa Pangkep

Oleh :

LISDAWATI
NPM 917862060030

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP PEMAHAMN KONSEP DAUR HIDUP HEWAN SISWA KELAS V SD NEGERI 21 BONTO RANNU

Atas nama saudara :

Nama : Lisdawati

NPM : 917862060030

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkep, 24 Januari 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
HASBAHUDDIN, S. Pd., M.Pd	**A.AZTRI FITHRAYANI ALAM, SH., MH**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 26 Maret 2022.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sekretaris : A. Aztri Fithrayani Alam, SH., S.Pd., M.H. (.....)

Penguji : 1. Dr. H. Muh. Basri, M.Si (.....)

2. Rahmah Kumullah, S.Pd., M.Pd. (.....)

Pembimbing : 1. Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd. (.....)

2. A. Aztri Fithrayani Alam, SH., S.Pd., M.H. (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Lisdawati
NPM	: 917862060030
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Pemahaman Konsep Daur Hidup Hewan Siswa Kelas V SD Negeri 21 Bonto Rannu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 24 Januari 2022

Yang Membuat

Pernyataan

Lisdawati
917862060030

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Banggalah pada setiap proses dalam hidupmu karena sekecil apapun progresmu itu tetap perjuangan dan usahamu. Hargailah, jangan anggap remeh dan jangan menyerah.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri sendiri yang tetap kuat bertahan. Orang tua, Terima kasih atas segala pengorbanan, nasehat dan ketulusan hati atas semua doa baik yang tak pernah putus. Saudara dan sahabat seperjuangan yang selalu memberikan dukungan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

ABSTRAK

Lisdawati, 2022. Pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Pemahaman Konsep Daur Hidup Hewan Kelas V SD Negeri 21 Bonto Rannu. Skripsi. Dibimbing oleh Hasbahuddin, dan A. Aztri Fithrayani Alam. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini menelaah tentang Pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Pemahaman Konsep Daur Hidup Hewan Kelas V SD Negeri 21 Bonto Rannu.. Masalah utama dalam penelitian ini adalah: Apakah model pembelajaran *think pair share* berpengaruh terhadap pemahaman konsep daur hidup hewan kelas V SD Negeri 21 Bonto Rannu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap pemahamn konsep daur hidup hewan kelas V SD Negeri 21 Bonto Rannu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap 24 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas V yang terdiri dari 14 kelas kontrol dan 14 kelas eksperimen di SD Negeri 21 Bonto Rannu. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen tes pemahaman konsep siswa dan observasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, yaitu t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata skor pemahaman konsep siswa kelas kontrol adalah 62.50 dan rata-rata skor pemahaman konsep siswa kelas eksperimen adalah 75.00. Sedangkan berdasarkan hasil analisis inferensial : uji normalitas kelompok kontrol di peroleh nilai α (0,096 > 0,05) dan kelas eksperimen α (0,200, > 0,05). Uji hipotesis diperoleh nilai Sig < *α* yaitu 0,000 > 0,05 atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu 0,803> 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa H_1 diterima dan H_o ditolak berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap pemahaman konsep daur hidup hewan kelas V di SDN 21 Bonto Rannu Tahun Ajaran 2021/2022.

Kata Kunci : *Think Pair Share,* Pemahaman Konsep, Daur Hidup Hewan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

PRAKATA

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya milik Allah Swt atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada ponulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah *sallahu'alaihi wasallam* sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalan aktivitas seharian kita.

Skripsi ini berjudul " Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Pemahaman Konsep Daur Hidup Hewan Siswa Kelas V SD Negeri 21 Bonto Rannu" ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa . penulis dalam penyelesaikan skripsi penelitian ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Bapak Murtala dan Ibu Yendang selaku orang tua saya yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
2. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. selaku ketua yayasan STKIP Andi Matappa.
3. Bapak A. Zam Immawan Alam,SH.,MH. selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Andi Matappa Pangkep.
4. Bapak Hasbahuddin, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus pembimbing I yang telah membantu dalam proses perkuliahan dan memberikan bimbingan saran dan arahan.
5. Ibu Aztri Fithrayani Alam, SH.,MH selaku pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah Swt selalu melimpahkan segala kebaikan kepada Ibu sekeluarga

6. Ibu Salmiati S.Pd.,M.Pd selaku validator I dan Dr. Abd. Wahid S.Pd.,M.Pd selaku validator II yang dengan tekun memberikan arahan serta petunjuk dalam melakukan penelitian.
7. Segenap Dosen dan TU STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama di bangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan do'a yang setulus-tulusnya yang dapat penulis berikan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu dosen.
8. Bapak Mansyur S.Pd Selaku Kepala UPT SD Negeri 21 Bonto Rannu, bapak H. Sulo S.Pd selaku guru kelas V SD Negeri 21 Bonto Rannu yang sangat memotivasi penulis, dan seluruh staf serta seluruh siswa kelas V SD Negeri 21 Bonto Rannu atas segala pengertian dan kerjasamanya selama penulis melaksanakan penelitian. Terima Kasih.
9. Saudara-saudaraku Lusdawani dan Muh. Malikul Mulki, terima kasih atas doa dan semangat yang telah mewarnai hari-hari peneliti.
10. Suami dan Anakku Jusman dan Chairil Rafqy Alfarizy, terima kasih atas segala doa dan dukungannya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2017 STKIP Andi Matappa, atas kerjasama selama proses perkuliahan, pemberian motivasi, semangat dan pengalaman selama di bangku kuliah.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.

Sebagai manusia yang penuh kekurangan, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini sangat jauh dari yang namanya kesempurnaan baik isi maupun bahasanya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt, penulis memohon ridha-Nya, semoga segala dukungan serta bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah Swt, Semua berakhir dalam harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin… Wassalam.

Pangkep, 24 Januari 2022

Penulis

LISDAWATI
NPM .917862060030

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

PRAKATA ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR RUMUS ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS **7**

A. Kajian Pustaka 7

B. Kerangka Pikir 23

C. Hipotesis Penelitian 24

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

BAB III METODE PENELITIAN 25

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 25

B. Variabel dan Desain penelitian 25

C. Defenisi Operasional Variabel 27

D. Populasi dan Sampel 28

E. Teknik Pengumpulan Data 29

F. Teknik Analisis Data 32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 37

A. Hasil Penelitian..... 37

B. Pembahasan Penelitian..... 50

BAB V PENUTUP..... 53

A. Kesimpulan..... 53

B. Saran..... 53

DAFTAR PUSTAKA..... 55

LAMPIRAN..... 58

RIWAYAT PENULIS..... 194

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 desain penelitian 27

Tabel 3.2 populasi penelitian 29

Tabel 3.3 sampe penelitian..... 30

Tabel 3.4 Kategori Penilaian Pemahaman Konsep..... 32

Tabel 3.5 Kriteria Keterlaksanaan Pembelajaran..... 33

Tabel 4.1 Data Hasil Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen 40

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pretest dan Postest Kelas Eksperimen..... 41

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Postest Siswa V.A..... 41

Tabel 4.4 Data Hasil Pemahaman Konsep Kelas kontrol..... 43

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pretest dan Postest Kelas kontrol 44

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Postest Siswa V.B..... 44

Tabel 4.7 Pengujian Normalitas Terhadap Pretest dan Postest..... 46

Tabel 4.8 Pengujian Homogenitas Terhadap Pretest dan Postest..... 47

Tabel 4.9 Pengujian Hipotesis Terhadap Pretest dan Postest..... 49

Tabel 4.10 Hasil Observasi Guru dalam Keterlaksanaan Model TPS..... 50

Tabel 4.11 Hasil Observasi siswa dalam Keterlaksanaan Model TPS..... 50

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 24

Gambar 4.1 Histogram Hasil Pretest Kelas Eksperimen..... 41

Gambar 4.2 Histogram Hasil Post test Kelas Eksperimen..... 42

Gambar 4.3 Histogram Hasil Pretest Kelas kontrol..... 44

Gambar 4.4 Histogram Hasil Pretest Kelas kontrol..... 45

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

DAFTAR RUMUS

1. Rumus menentukan range (jangkauan)..... 24
2. Rumus menentukan jumlah kelas interval..... 41
3. Rumus menentukan persentase..... 42
4. Rumus menghitung rata-rata (mean)..... 44
5. Rumus menghitung simpangan baju/standar deviasi..... 45
6. Rumus uji normalitas..... 24
7. Rumus uji homogenitas..... 41
8. Rumus uji hipotesis..... 42

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A **PERANGKAT PEMBELAJARAN..... 58**

1. Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen Model *Think Pair Share*..... 59
2. Lembar Kerja Siswa (LKS) Kelas Eksperimen..... 63
3. Kunci Jawaban LKS Kelas Eksperimen..... 64
4. Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol Model Konvensional..... 65
5. Lembar Kerja Siswa (LKS) Kelas Kontrol..... 68
6. Kunci Jawaban LKS Kelas Kontrol..... 69

Lampiran B **INSTRUMEN PENELITIAN..... 86**

1. Kisi – Kisi tes pemahaman konsep..... 87
2. Pre Test pemahaman konsep..... 91
3. Kunci Jawaban Pretes pemahaman konsep..... 96
4. Post Test pemahaman konsep..... 97
5. Kunci Jawaban Post Test pemahaman konsep..... 103
6. Lembar Observasi Guru dan Siswa..... 104

Lampiran C **DATA HASIL PENELITIAN..... 108**

1. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol..... 109
2. Hasil Nilai Pemahaman Konsep Kelas Kontrol..... 110
3. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen..... 116
4. Hasil Nilai Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen..... 117

Lampiran D **HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN..... 137**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

1. Lembar Validasi Instrumen Validator 1..... 138
2. Lembar Validasi Instrumen Validator 2..... 148

Lampiran E **ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN..... 158**
1. Analisis Statistik Deskriptif..... 159
2. Analisis Statistik Inferensial..... 165

Lampiran F **PERSURATAN..... 167**
1. Surat Keterangan Validasi Instrumen..... 170
2. Surat Izin Melakukan Penelitian..... 171
3. Surat Keterangan Penelitian..... 172

Lampiran G **DOKUMENTASI..... 173**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan tertentu. Pendidikan diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya untuk memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.

Saat ini, pendidikan menjadi sorotan di mata dunia. Dengan semakin berkembangnya zaman dan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), maka pendidikan terutama di Indonesia perlu mengalami berbagai perubahan untuk mengimbangi lajunya kemajuan iptek sekarang ini. Pendidikan tidak hanya semata mentransfer ilmu kepada peserta didik saja, akan tetapi bagaimana pendidikan itu dapat diarahkan untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas, mampu bersaing dan yang terpenting memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Untuk mewujudkan hal tersebut di butuhkan sumber daya manusi yang berkualitas untuk menghadapi perubahan dan persaingan dalam dunia pendidikan.

Masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan kita biasanya karena lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

menghubungkan dengan kehidupan sehari hari. Orientasi pembelajaran biasanya masih bersifat *teacher centered* atau berpusat pada guru sehingga membuat siswa menjadi pasif. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 21 Bonto Rannu pada hari senin 18 oktober 2021, terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi proses pembelajaran seperti kurangnya rasa percaya diri dan partisifasi siswa dalam berkerja sama dan menyampaikan pendapatnya sehingga kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Siswa masih enggan berbaur dengan teman kelasnya pada proses pembelajaran sehingga menyebabkan pembelajaran berjalan sendiri-sendiri. Selain itu siswa masih sering menghafal konsep yang diajarkan sehingga konsep tersebut hanya sekedar ingatan saja.

Dengan demikian perlu dikembangkan model pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian iklim kondusif untuk mampu bekerja sama, sehingga para siswa diharapkan dapat saling berbagi pengetahuan. Dalam konteks ini maka pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran bersama menjadi sangat penting. Oleh karena itu, untuk dapat mengasah kemampuan bekerjasama siswa, salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share*.

Model pembelajaran *Think pair share* (TPS) atau berpikir-berpasangan-berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. *Think pair share* membiasakan siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (2–5 anggota) dan lebih

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

dicirikan oleh penghargaan kooperatif daripada penghargaan individu. Model *think pair share* pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dkk di Universitas Maryland pada tahun 1975. Model *think pare share* sangat efektif untuk membuat pola pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *think pair share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu. Guru memperkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas, atau situasi yang menjadi tanda tanya .

Sekarang guru menginginkan siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang telah dijelaskan dan dialami. Guru memilih menggunakan *think-pair-share* untuk membandingkan tanya jawab kelompok keseluruhan. Kegiatan diskusi yang yang dilakukan menggunakan model pembelajaran ini harus ada aturan atau prosedur agar kelas lebih terkontrol. Ada tiga ciri utama dalam model pembelajaran ini yaitu *think, pair, share. Think* maksudnya berpikir secara individual dimana siswa diberi kesempatan untuk berfikir mengenai jawaban mereka, *Pair* maksudnya berpasangan dengan teman, siswa di minta berpasangan bersama temannya untuk berdiskusi mengenai hasil dari jawaban mereka, sedangkan *Share* atau berbagi maksudnya, hasil jawaban siswa akan dibagikan kepada pasangan lainnya, Hal ini bertujuan agar semua kelompok lebih memahami mengenai masalah dan cara penyelesaiannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam proses pembelajaran sangatlah penting hal ini terkait dengan penelitian terdahulu.

Menurut Andi Maryam (Dr. H. Kasimuddin, 2016:56) pada penelitian sebelumnya Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di SMP Negeri 24 dengan jumlah populasi sebanyak 8 kelas dengan jumlah siswa 252 dengan membandingkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran konvensional diperoleh hasil penelitian bahwa 78% peserta didik menunjukkan peningkatan aktivitas belajar pada saat diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Sedangkan Menurut Lie (Ike Nataliasari 2014 : 04), model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menunjukkan partisipasi kepada orang lain. Dengan model pembelajaran ini, peserta didik lebih banyak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif sehingga peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih besar. Berdasarkan pendapat tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) memungkinkan keterlibatan seluruh siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga memberi dampak yang positif terhadap pengembangan kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematis siswa.

Menurut Wulandari (2017) model pembelajaran kooperatif suatu aktivitas pembelajaran yang dapat memberikan siswa kesempatan untuk saling berbagi pemikiran serta solusi dalam memecahkan suatu masalah. Dengan menerapkan model *think pair share* dapat meningkatkan partisipasi siswa serta memberikan lebih banyak kesempatan berkontribusi pada masing-masing kelompok.

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya di berbagai bidang pembelajaran. Pemahaman sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa mengerjakan tugas-tugas pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

Pemahaman adalah kesanggupan siswa untuk menerima, menyerap, dan memahami pelajaran serta merumuskannya dengan perkataan sendiri dengan optimal dari apa yang sudah ia terima dalam proses belajar. Adapun menurut Yamin (2015) pemahaman merupakan hasil dari proses mencari tahu dari sesuatu yang sebelumnya masih abu-abu agar semakin terang benderang maksud serta tujuannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti termotivasi melakukan suatu penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Menggunakan Alat Peraga terhadap Pemahaman Konsep Daur Hidup Hewan di SD Negeri 21 Bonto Rannu"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah Model Pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh Terhadap Pemahaman Konsep Daur Hidup Hewan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 21 Bonto Rannu ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk Mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Pemahaman Konsep Daur Hidup Hewan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 21 Bonto Rannu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

D. Manfaat Penelitian

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa :

   Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu persoalan, mempererat tali persaudaraan serta dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi guru :
   a. Dapat meningkatkan potensinya dalam model pembelajaran yang bervariasi dan dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga dapat memberikan layanan yang baik bagi siswa.
   b. Guru memperoleh pengalaman dalam melakukan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran
3. Bagi penulis :
   a. Diharapkan penelitian ini akan memberikan sumbangan yang bermanfaat baik bagi sekolah itu sendiri dalam rangka pembelajaran pada khususnya dan sekolah lain pada umumnya.
   b. Meningkatkan pengetahuan dalam pembelajaran tipe *think pair share* serta memberikan pengalaman yang berharga dalam penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian pustaka

1. Model pembelajaran

a. Pengertian model pembelajaran

Model pembelajaran adalah cara atau strategi yang digunakan seseorang guru untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran melalui kegiatan belajar mengajar, dimana di dalam kegiatan tersebut melibat dua pihak yaitu guru sebagai penyalur ilmu pengetahuan dan siswa sebagai penerima pembelajaran. Dalam hal ini guru mempunyai cara tersendiri untuk menyampaikan materinya serta mengatur manajemen waktu agar proses pembelajaran berjalan maksimal.

Menurut Arianto (Galih Istianingsih, dkk 2018 : 95) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran yang di dalamnya terdapat tujuan, sintaksi, dan sistem pengolahannya.

Miftahul (Galih Istianingsih, dkk 2018: 95) model pembelajaran merupakan rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

kurikulum, mendesain materi-materi intruksional dan memadu proses pembelajaran di ruang kelas atau di setting yang berbeda.

Salah satu ciri masyarakat modern adalah selalu ingin terjadi perubahan yang lebih baik (*improvement oriented*). Hal ini tentu saja menyangkut berbagai bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan. Komponen yang melekat pada pendidikan di antaranya adalah kurikulum, guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran peran guru sangatlah penting karena guru yang menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Dalam paradigma baru pendidikan, tujuan pembelajaran bukan hanya untuk merubah perilaku siswa, tetapi membentuk karakter dan sikap mental professional yang berorientasi pada *global mindset.* Fokus pembelajarannya adalah pada "mempelajari cara belajar" (*learning how to learn*) dan bukan semata mempelajari substansi mata pelajaran. Sedangkan pendekatan, strategi dan metode pembalajarannya adalah mengacu pada konsep konstruktivisme yang mendorong dan menghargai usaha belajar siswa sebagai *stakeholder* akan terlibat langsung dalam masalah, dan tertantang untuk belajar menyelesaikan berbagai masalah yang relevan dengan kehidupan mereka. Kegiatan pembelajaran dalam implementasinya mengenal banyak istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang akan di lakukan oleh guru. Saat ini begitu banyak macam strategi atau metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

Penggunaan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir dan mengekspresikan ide. Dan untuk dapat melaksanakan tugasnya secara professional, seorang guru dituntut dapat memahami dan memiliki keterampilan yang memadai dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan di kelasnya.

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Ngalimun, (2017: 39) suatu rancangan pembelajaran atau rencana pembelajaran disebut menggunakan model pembelajaran apabila mempunyai empat ciri khusus, yaitu :

1. Rasional teoritik yang logis yang disusun oleh penciptanya atau pengembangannya.
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
3. Tingkah laku yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil.
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

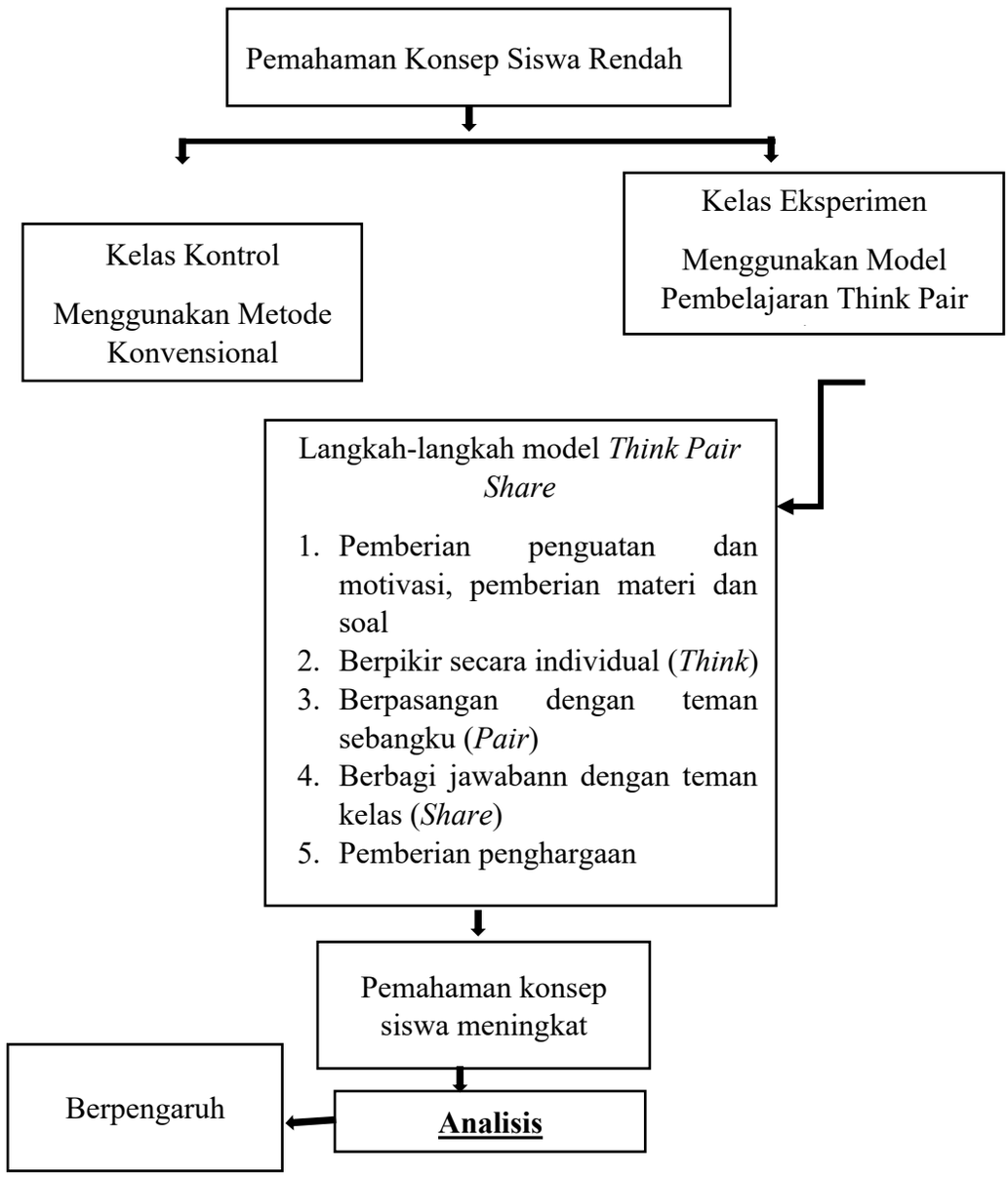
3. Memiliki urutan metmorfosis dari telur, hewan muda hingga hewan dewasa.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori yang ada, maka dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa, diperlukan pemahaman dari sistem-sistem pembelajaran yang diantaranya mencakup belajar dan pembelajaran, serta aktivitas siswa dalam pembelajaran. Pada kondisi awal yang terlihat di SD Negeri 21 Bonto Rannu. Guru dalam penyampaian materi masih menggunakan metode konvensial atau masih berpatokan pada buku paket saja yang berbentuk ceramah, dimana guru lebih aktif sedangkan peserta didik menjadi pasif dan hanya meminta siswa untuk membaca buku dan mengerjakan tugas melalui buku. Kegiatan siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru. Sehingga berdasarkan kondisi awal, maka dilakukan tindakan berupa pembelajaran pembelajaran menggunakan metode *think pair share* . Pada metode pembelajaran ini dilakukan pembelajaran secara individual kemudian dibagi secara berkelompok serta berbagi jawaban kepada teman sekelasnya guna mencari jawaban yang tepat. Oleh sebab itu diharapkan dalam pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam belajar di kelas V SDN 21 Bonto Rannu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian dan kerangka berfikir diatas, maka dapat dirumuskan yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut : “Ada pengaruh model pembelajaran *think pair share terhadap* pemahaman konsep daur hidup hewan siswa kelas V SD Negeri 25 Bonto Rannu”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk kuantitatif karena peneliti ingin mendapatkan informasi lebih mendalam berupa data-data numerik terhadap hasil penelitian yang dilakukan, kemudian menguraikan kesimpulan yang didasari oleh pemahaman konsep daur hidup hewan.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini yakni *eksperimen* dengan tahapan-tahapan yang meliputi persiapan dan pelaksanaan *eksperimen*. Karena peneliti bermaksud memberikan perlakuan terhadap subjek untuk mengetahui efek dari perlakuan tersebut. Perlakuan yang dimaksud adalah memberikan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap pemahaman konsep daur hidup hewan.

B. Variabel dan desain penelitian

1. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Priyanto (Rahmawati Rustam, 2017:49) variabel merupakan konsep yang nilainya bervariasi atau berubah-ubah. Jadi dapat disimpulkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

bahwa variabel penelitian merupakan suatu konsep dari suatu obyek atau sifat yang dapat dinilai yang bervariasi dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas

Variable bebas *(independent)* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan variabel terikat. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share*

b. Variabel terikat

Variabel terikat terikat *(dependent)* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi varibel terikat adalah Pemahaman Konsep Pada Daur Hidup Hewan.

2. Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain True- Experimental design dengan teknik pretes-postest control group design. kelompok eksperimen maupun kelompok control sama-sama diberi *pretest* kemudian dicari hasilnya. Setelah itu kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Kemudian keduanya mendapatkan *posttest* untuk mengetahui hasil perlakuan yang telah dilakukan.

Tabel 3.1 : Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Esperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3		O_4

Sumber : Sugiyono (2019:188)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

Keterangan :

O_1 : kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)

O_2 : kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*post-test*)

O_3 : kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)

O_4 : kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (*post-test*)

$C = Tidak\ ada\ treatment$

× : pemberian perlakuan (*treatment*)
Sumber: Sugiyono :(2019:118)

C. Devenisi Operasional Variabel

1. *Think pair share*

Model pembelajaran *think pair share* adalah suatu model yang dapat memberi siswa lebih banyak kesempatan untuk berpikir dan berpendapat secara individu untuk merespon pendapat yang lain kemudian saling membantu dalam kelompoknya dan membagi pengetahuan kepada siswa lain. Model pembelajaran ini dapat membantu siswa menggali wawasan yang lebih banyak, membantu anak berpikir lebih kritis serta mengembangkan potensi diri.

2. Pemahaman konsep

Pemahaman konsep adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu menguasai atau memahami arti atau konsep, situasi dan fakta yang diketahui, serta dapat menjelaskan dengan menggunakan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya dengan tidak mengubah arti dari pemahaman tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

3. Daur hidup hewan

Daur hidup hewan adalah seluruh tahap perubahan yang dialami makhluk hidup selama hidupnya. Pada hewan, tahap perubahan bentuk yang berbeda yang dialami hewan sejak menetas sampai menjadi hewan dewasa di sebut dengan metamorfosis.

D. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (Sahara Rhamadany Saing, 2017:23) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetatpkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yaitu keseluruhan obyek atau subyek yang akan di teliti.

Tabel 3.2 : Jumlah anggota Populasi Siswa SD Negeri 21 Bonto Rannu

Kelas	Peserta Dididk		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
I	13	15	28
II	17	13	30
III	15	13	28
IV	13	10	23
V	18	10	28
VI	15	19	34
Jumlah	91	80	171

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Menurut Sugiyono (2019:131) bahwa “sampel merupakan bagian dari jumlah dn

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan teknik *Cluster Sampling* (Area Sampling),: Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti, untuk menemukan kelas yang mana yang akan di jadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Adapun Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas. Kelas yang pertama adalah kelas V.A bejumlah 14 siswa, bertindak sebagai kelas eksperimen dan kelas yang kedua adalah V.B bejumlah 14 siswa bertindak sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3. Sampel siswa kelas V di SD Negeri 21 Bonto Rannu.

Kelompok / Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	L	P	
Eksperimen / V.A	9	5	14
Kontrol/ V.B	9	5	14
Jumlah	18	10	28

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam kegiatan penelitian, cara memperoleh data diketahui dengan nama teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Penelitian ini dilakukan di SDN 21 Bonto Rannu pada bulan desember. Hasil penelitian ini diperoleh dari pemberian tes pemahaman konsep siswa berupa *pretest* dan *posstest* pada pembelajaran tema 5 (Ekosistem) Sub tema 1 (Komponen Ekosistem) . untuk *pretest* berbentuk pilihan ganda 20 nomor dan untuk *posstest* berbentuk pilihan ganda 20 nomor.

Penelitian ini menggunakan 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Sebelum diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran *Think Pair Share* pada kelas eksperimen dan kontrol, para siswa awalnya diberikan *pretest* untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mereka. Kemudian diberikan tes akhir berupa *posstest* untuk mengetahui tingkat pemahaman akhir mereka. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 21 Bonto Rannu diperoleh data sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang menunjukkan pemahaman konsep belajar siswa pada kelas V A di SD Negeri 21 Bonto Rannu. pada kelas Kontrol dengan pembelajaran konvensional dan siswa pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

kelas V B di SD Negeri 21 Bonto Rannu pada kelas eksperimen dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Data dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran pemahaman konsep belajar menggunakan soal tes pilihan ganda sebanyak 20 nomor yang digunakan dalam penelitian.

a. Deskriptif Pemahaman Konsep Daur Hidup Hewan Menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (Kelas Kontrol) pada Siswa Kelas V A SD Negeri 21 Bonto Rannu

Hasil penelitian di SD Negeri 21 Bonto Rannu untuk kelas kontrol atau kelas yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan kelompok yang tidak dikenai atau tidak diberikan kondisi perlakuan.

Analisis data pada pemahaman konsep Daur Hidup Hewan pretest dan posttest di SD Negeri 21 Bonto Rannu untuk kelas kontrol atau peserta didik yang tidak diajar dengan menggunakan model *Think Pair Share* namun hanya menggunakan model pembelajaran konvensional yang guru lakukan hanya menyampaikan tugas yang mana akan diselesaikan dan siswa mengerjakan tugas tersebut tampa mendapatkan materi ajar dan penjelasan guru.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

Tabel 4.1 Data Nilai Hasil Pemahaman Konsep siswa Belajar Kontrol V.A

Jumlah siswa	**Pretest**	**Posttest**
28	14	14
Nilai Keseluruhan	**855**	**875**
Rata-rata	**61.07**	**62.50**

Dari tabel di atas, maka dapat dilihat rata-rata yang diperoleh peserta didik pada kelas kontrol atau kelas yang tidak diberikan perlakuan untuk *pretest* yaitu 61.07 dengan nilai standar deviasi yang diperoleh adalah (1,056). Sedangkan untuk *posttest* yaitu 62,50 dengan nilai standar deviasi yang diperoleh (1,051).

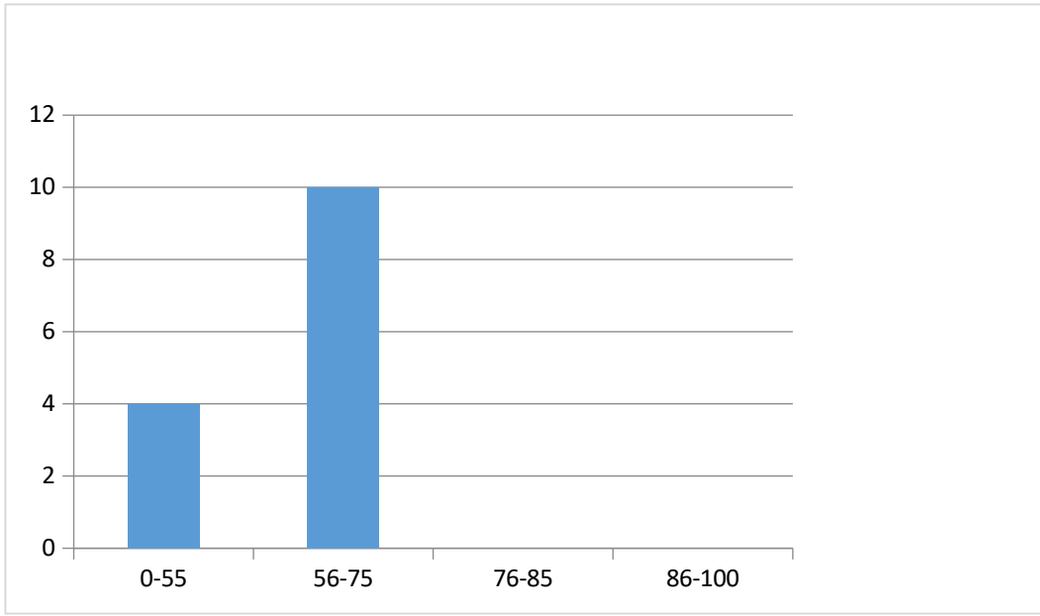
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Pemahaman Konsep Daur Hidup Hewan *pretest* dan *posttest* Kelas Kontrol V.A

Pretest		***Posttest***		
Nilai	***Fi***	**Nilai**	***Fi***	**Kategori**
10 – 55	4	10 – 55	5	Kurang
56 – 75	10	56 – 75	7	Cukup
76 – 85	-	76 – 85	2	Baik
Jumlah	**∑fi =14**	**Jumlah**	**∑fi = 14**	

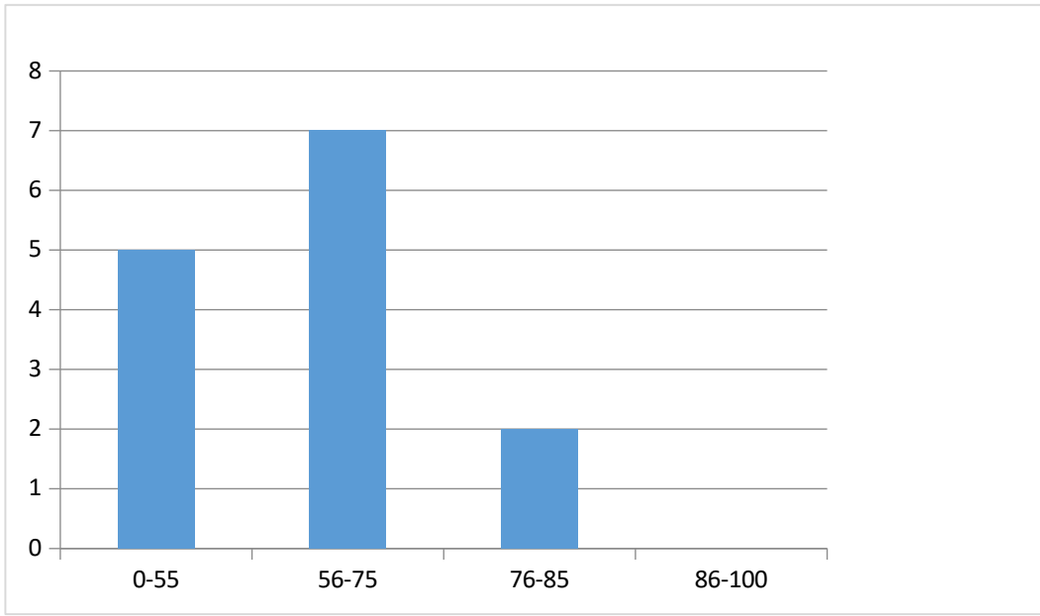
Selanjutnya, penulis akan sajikan dalam bentuk diagram batang guna memperlihatkan gambaran *pretest* dan *posttest* pada gambar 4.1 dan 4.2

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

Gambar 4.1 Diagram batang *pre test* kelas kontrol



Gambar 4.2 Diagram batang *post test* kelas kontrol



Berdasarkan gambar 4.1 dan 4.2 maka dapat dilihat histogram pada *Pretest* diperoleh rata-rata 61,07 dengan nilai standar deviasi 10,224 sedangkan pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

histogram pada *post test* diperoleh rata-rata 62,50 dengan nilai standar deviasi 1,150

Tabel 4.3 Nilai Statistik Deskripsi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa V.A di SD Negeri 21 Bonto Rannu Pada Kelas Kontrol

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah sampel	14	14
Nilai terendah	45	50
Nilai tertinggi	75	80
Rata – rata (Mean)	61,07	62,50

Berdasarkan pada tabel 4.3 di ketahui bahwa sampel seabanyak 21 orang dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 75 dengan nilai rata – rata 61.07 pada *pretest.* Dan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80 dengan nilai rata – rata 62.50 pada *posttest.* Jadi, selisih rata – rata kenaikan Pemahaman Konsep Daur Hidup Hewan peserta didik 1,43.

Berdasarkan analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pemahanan Konsep Daur Hidup Hewan, peserta didik kelas V.B di SD Negeri 21 Bonto Rannu pada kelas kontrol yang tidak diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* tidak terlalu meningkat pemahaman konsep belajarnya.

b. Hasil penelitian di SD Negeri 21 Bonto Rannu untuk kelas eksperimen atau kelas yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Thnik Pair Share* dengan pendekatan penelitian kuantitatif dan menggunakan desain penelitian True Experimen Design menggunakan Pretest – Posttest Control Group Design. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dipilih berdasarkan yang telah ditetapkan. Jenis penelitian eksperimen yang menyelidiki kemungkinan saling berhubungan sebab-akibat dengan cara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, kriteria pengujian model pembelajaran *think pair share* berpengaruh terhadap pemahaman konsep daur hidup hewan. Hal ini ditunjukkan dalam hasil Uji hipotesis kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh nilai Sig < α yaitu (2 tailed) 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap pemahaman konsep daur hidup hewan di SD Negeri 21 Bonto Rannu dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu 3,210 > 0,093 maka terdapat pengaruh yang signifikan artinya H_1 diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ada beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat menguasai model pembelajaran guna untuk mempermudah siswa dalam penguasaan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat terkendali dengan baik.
2. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri, serta memotivasi diri dalam menyampaikan suatu pendapat dalam berdiksusi agar proses pembelajaran dapat berjalan baik dan aktif

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

3. Bagi peneliti menjadi bahan referensi dalam menjalankan tugas kedepan bahwa beberapa model pembelajaran sangat berguna dalam pemecahan masalah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

DAFTAR PUSTAKA

Aprilliyanti Holilah, 2020 Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 7e terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas 4 SD Negeri Sangiang Jaya. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=

Citra Ayusriani, 2018, Pengaruh Penggunaan Assesmen Portofolio Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PKN Murid Kelas V SD Negeri 17 Bontosunggu Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, *Skripsi,* Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=

Endang Nursyana, 2019. *Keefektifan model think pair share* (TPS) dan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=

Evi Nur indah sari, 2017, Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Course Review Horay untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VA SD Negeri 2 Pringsewu Selatan, *Skripsi,* Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, BandarLampung https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=

Galih Istiangsih dkk, 2018, Pengemabangan Model Pembelajaran "Promister" untuk Meningkatkan Hasil Belajar Wayang Pandhawa pada Siswa Sekolah Dasar. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=

Ischak, S. (2018). Keterampilan guru sekolah dasar dalam mengembangkan bahan ajar IPS di SD. Cetakan 3. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=

Ita Hidayatun Ni'mah, 2019, Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Daur Hidup Hewan dengan Media Celengan Gambar pada Siswa Kelas IV MI MI FALAHUL MUKMINIM 02 Kecamatan Pabelan Tahun Ajaran2018/2019. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=

Januartini dkk, 2016, Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Think Pair Square* dan *Think Pair Share* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Maple TIK kelas X SMAN 1 Sukasada. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

Peserta Didik Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 9 Makassar JPF | Volume 4 | Nomor 1 | ISSN: 2302-8939 https://scholar.google.co.id/scholar?hl=

Ngalimun. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square dan Think Pair Share terhStrategi Pembelajaran. Yogyakarta: Dua Satria Offet. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=

Nurma Istighrafoh, 2017, Peningkatan Hasil Bealajar IPA Materi Daur Hidup Hewan melalui Pendekatan Saintifik pada Siswa Kelas IV MI MA'ARIF Gendangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=

Rahmawati Rustam, 2017, Pengaruh Media PowerPoint dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IX SMP DDI Sibatua Pangkajene, *Skripsi,* Jurusan Pendidikan Matematika, STKIP Andi Matappa Pangkep, Makassar. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=

Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, M.A, 2015 Dasar Metodologi Penelitian

Syintia Siti Latifah dan Irena Puji Luritawaty, 2020, Think Pair Share sebagai Model Pembelajaran Kooperatif untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=

Suriati, 2019, Analisis prestasi belajar matematika: Dampak model pembelajaran *kooperatif think pair square* ditinjau dari aktivitas belajar. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=

Sugiono, 2019, Metode penelitian Pendidikan *(kuantitatif), kualitatif, kombinasi, R & D* dan *penelitian pendidikan,* Bandung, Alfabeta

Sagala, S. (2013). Konsep dan Makna Pembelajaran. Cetakan 11. Bandung: Alfabeta.

Sahara Rhamadany Saing, 2017, Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif Terhadap Hail Belajar Matematika Siswa MTs Muhammadiyah Sibatua, *Skripsi,* Jurusan Pendidikan Matematika, STKIP Andi Matappa Pangkep, Makassar.

https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/1820

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

Sudjana, N. (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Cetakan 20. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=

Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran. Edisi 1. Jakarta: Prenada Media Group. http://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/jq/article/view/247

Winataputra, I. (2017). Teori Belajar dan Pembelajaran. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka http://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/jq/article/view/247

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g



1. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL (RPP)
2. LEMBAR KERJA SISWA (LKS) KELAS KONTROL
3. KUNCI JAWABAN LKS KELAS KONTROL
4. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN (RPP)
5. LEMBAR KERJA SISWA (LKS) KELAS EKSPERIMEN
6. KUNCI JAWABAN LKS KELAS EKSPERIMEN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : SD Negeri 21 Bonto Rannu
Kelas / Semester : 5 /1
Tema 5 : Ekosistem
Sub Tema 1 : Komponen Ekosistem
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 90 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membuat tabel siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
2. Siswa mengamarti dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa **(Orientasi)** 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik **(Apersepsi)** 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**	**15 menit**
	(Sintaks Model Konvensional)	
Inti	**Ayo membaca** 1. Siswa membaca bacaan berjudul Jenis Makanan Hewan. ***Literasi*** 2. Setelah membaca, Siswa bersama-sama mendiskusikan tentang isi teks bacaan tersebut. ***Mandiri*** **Ayo menulis** 3. Siswa menuliskan hal-hal yang masih belum ia pahami ke dalam tabel pertanyaan yang nanti dapat ia cermati kembali saat siswa sudah memperoleh jawabannya Siswa berdiskusi dalam menyelesaikan masalah. ***Mandiri*** **Ayo diskusi** 4. Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang mengklarifikasi hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya. ***Collaboration***	**65 menit**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

(Pertemuan 1)

Nama Siswa / Kelompok : 1……
2……
Kelas / Semester : V /Ganjil
Tema 5 : Ekosistem
Sub Tema 1 : Komponen ekosistem
Muatan Terpadu : IPA
Pembelajaran ke : 5

Petunjuk :

1. Tulislah nama anggota kelompok pada kolom yang telah tersedia !
2. Pahamilah soal dengan baik dan diskusikanlah jawabannya secara berkelompok !

Berdasakan bacaan tentang "Daur Hidup Hewan", buatlah diagram yang menjelaskan tentang daur hidup jenis hewan yang berbeda



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

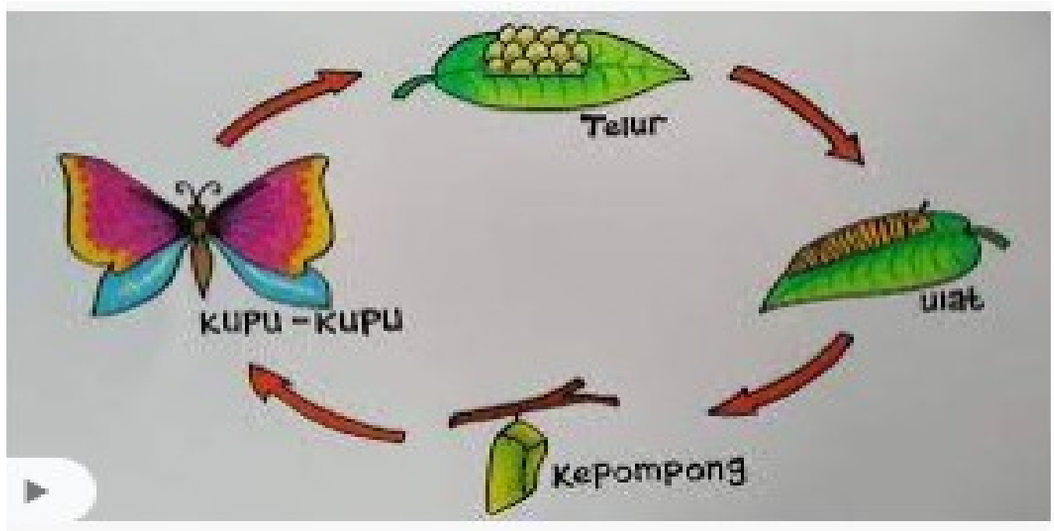
KUNCI JAWABAN

LEMBAR KERJA SISWA (LKS) (PERTEMUAN 1)

Daur Hidup Hewan

Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memerlukan lingkungan yang baik untuk berkembang biak. Perubahan ekosistem dapat memengaruhi perkembangbiakan. Setiap hewan mengalami tahapan perkembangan tersendiri dan khas. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan suatu hewan disebut daur hidup. Di dalam daur hidupnya, ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk pada tahap tumbuh kembangnya disebut mengalami metamorfosis

Berdasakan bacaan tentang "Daur Hidup Hewan", buatlah diagram yang menjelaskan tentang daur hidup jenis hewan yang berbeda

- 

Tahap pertama adalah telur. Biasanya, telur kupu-kupu ini diletakkan di bawah daun. Telur bisa menempel di daun berkat zat mirip lem yang berasal dari kupu-kupu. Telur kupu-kupu bisa bertahan di udara panas dan dingin karena kulitnya cukup keras. Telur ini biasanya membutuhkan waktu beberapa hari untuk menetas.

- **Tahap Kedua Ulat**

Berikutnya adalah tahap ulat atau larva. Setelah menetas, telur kupu-kupu menjadi ulat. Pada tahap ini, ulat mengumpulkan energi untuk persiapan daur

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

hidup tahap selanjutnya. Caranya adalah dengan banyak makan.Bahkan, ulat bisa makan amat banyak sampai tubuhnya tumbuh hingga 100 kali lipat dalam waktu beberapa minggu.

- **Tahap Ketiga Kepompong**

  Tekstur kepompong yang keras akan melindungi ulat yang sedang bermatamorfosis. Selama tahap ini, sel-sel tubuh ulat akan berproses dan berubah menjadi bentuk baru. Sehingga terbentuklah tubuh, sayap, kaki, dan organ tubuh lainnya.

- **Tahap Keempat Kupu-Kupu**

  Setelah pembentukan anggota tubuh dalam kepompong sudah selesai, kupu-kupu pun akan keluar dari kepompong. Kupu-kupu akan mengeluarkan hormon yang bisa melembutkan kepompong, sehingga memudahkannya untuk keluar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

Lampiran B
Instrumen Penelitian

1. kisi – kisi hasil pemahaman konsep daur hidup hewan
2. pre test pemahaman konsep daur hidup hewan
3. kunci jawaban pre test pemahaman konsep daur hidup hewan
4. pre test pemahaman konsep daur hidup hewan
5. kunci jawaban pre test pemahaman konsep daur hidup hewan
6. Lembar observasi guru dan siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Konsep Siswa

Satuan Pendidkan : SDN 21 Bonto Rannu

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Pengetahuan						Bentuk Soal	Jumlah Soal	No. Soal
		C_1	C_2	C_3	C_4	C_5	C_6			
3. 5 menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan dilingkungan sekitar	3.5.1 Mengidentifikasi hewan yang mengalami metamorfosis	√						**PG**	6	1, 2,3, 4, 10, 15
	3.5.2 Mengidentifikasi jenis-jenis ekosistem		√					**PG**	3	5,6,20
	3.5.3 Mengidentifikasi hewan berdasarkan perkembangbiakannya secara ovivar , vivipar dan ovovivar			√				**PG**	4	8.9,11,12
4.1 Menyajikan karya tentang konsep jarring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.1.1 Mengklasisfikasikan hewan berdasarkan jenis-jenis makanannya		√					**PG**	5	7,11,12, 13, 14

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

	4.1.2 Menyajikan konsep tentang rantai makanan				√			**PG**	4	16,17,18,19

Jumlah butir soal : 20 soal

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

Lampiran C
Data hasil Penelitian

1. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
2. Hasil Nilai Pemahaman Konsep Kelas Kontrol
3. Daftar Nama Siswa Kelas eksperimen
4. Hasil Nilai Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

1. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol

DAFTAR SISWA KELAS KONTROL

NO. URUT	NO. INDUK	NAMA SISWA	L/P
1.	0011920	M. F	L
2.	0021920	M. I	L
3.	0031920	M	L
4.	0041920	R	L
5.	0051920	R F	L
6.	0061920	S M	L
7.	001920	M. Z A	L
8.	0081920	M. T	L
9.	0091920	M. R D	L
10.	0101920	N I	P
11.	0111920	N. F A	P
12.	0121920	N. R	P
13.	0131920	M N	P
14.	0141920	I A	P

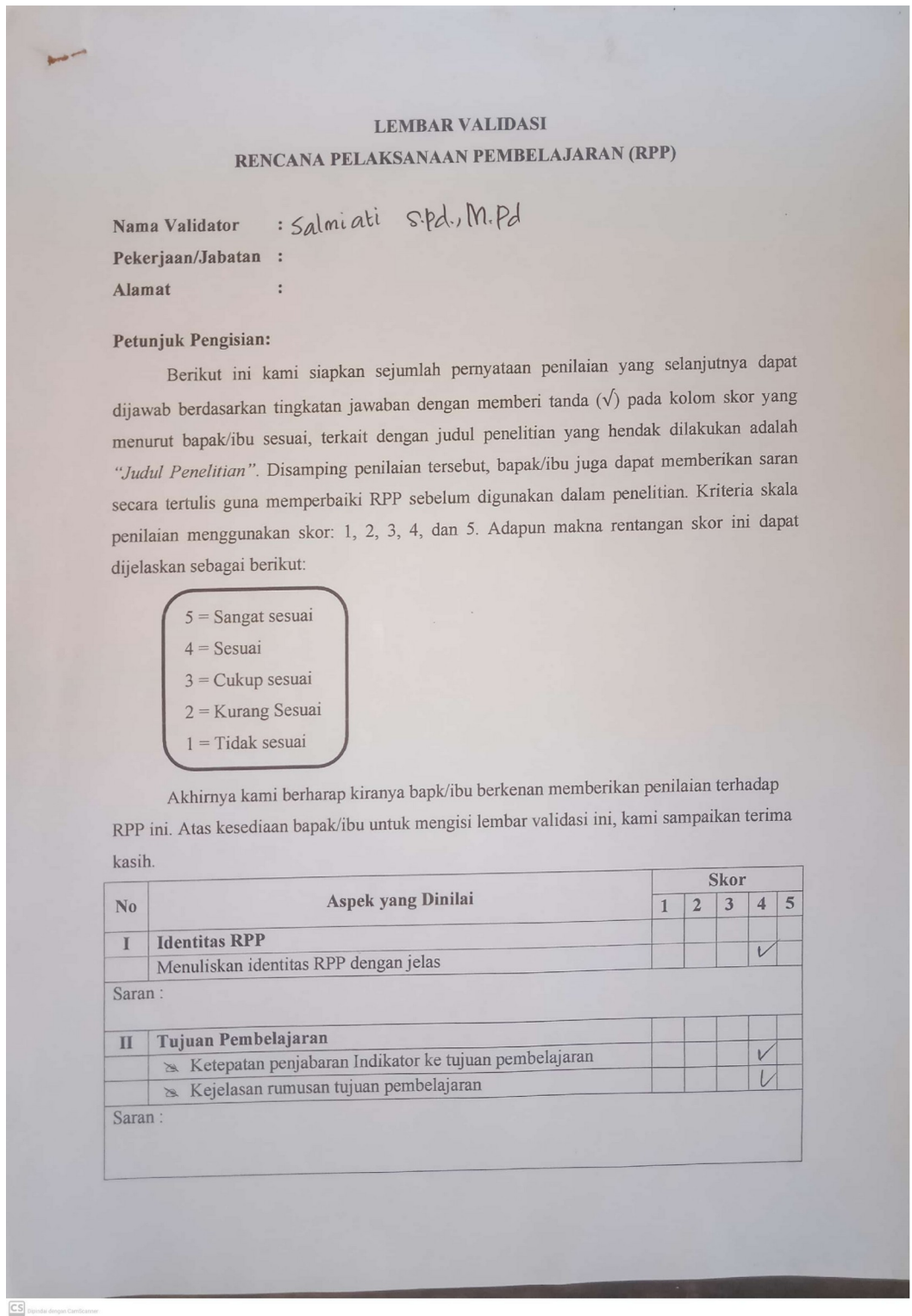
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

Lampiran D
Hasil Validasi Instrumen Penelitian

1. LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN VALIDATOR 1
2. LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN VALIDATOR 2

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

VALIDASI INSTRUMEN VALIDATOR 1



LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Validator : Salmiati S.Pd., M.Pd
Pekerjaan/Jabatan :
Alamat :

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini kami siapkan sejumlah pernyataan penilaian yang selanjutnya dapat dijawab berdasarkan tingkatan jawaban dengan memberi tanda (√) pada kolom skor yang menurut bapak/ibu sesuai, terkait dengan judul penelitian yang hendak dilakukan adalah *"Judul Penelitian"*. Disamping penilaian tersebut, bapak/ibu juga dapat memberikan saran secara tertulis guna memperbaiki RPP sebelum digunakan dalam penelitian. Kriteria skala penilaian menggunakan skor: 1, 2, 3, 4, dan 5. Adapun makna rentangan skor ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

5 = Sangat sesuai
4 = Sesuai
3 = Cukup sesuai
2 = Kurang Sesuai
1 = Tidak sesuai

Akhirnya kami berharap kiranya bapk/ibu berkenan memberikan penilaian terhadap RPP ini. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini, kami sampaikan terima kasih.

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	**Identitas RPP**					
	Menuliskan identitas RPP dengan jelas				✓	
Saran :						
II	**Tujuan Pembelajaran**					
	Ketepatan penjabaran Indikator ke tujuan pembelajaran				✓	
	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran				✓	
Saran :						

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

III	**Kegiatan Pembelajaran**					
	Langkah-langkah pembelajaran mencakup semua tahap-tahap model pembelajaran				✓	
	Kejelasan penjabaran aktivitas guru dalam pembelajaran				✓	
	Kejelasan penjabaran aktivitas siswa dalam pembelajaran				✓	
Saran :						
IV	**Waktu**					
	Alokasi waktu dinyatakan dengan jelas				✓	
	Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan yang dilaksanakan				✓	
Saran :						
V	**Metode Penyajian**					
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				✓	
	Kesesuaian alat dan sumber belajar				✓	
Saran :						
VI	**Bahasa**					
	Penggunaan bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah bahasa Indonesia				✓	
	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓	
	Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
Saran :						

Penilaian Umum

a. Dapat diterapkan tanpa revisi
b. Dapat diterapkan dengan revisi kecil
c. Dapat diterapkan dengan revisi besar
d. Belum dapat diterapkan

Pangkajene, ...2021
Validator

(Salmiati S.Pd.M.Pd)

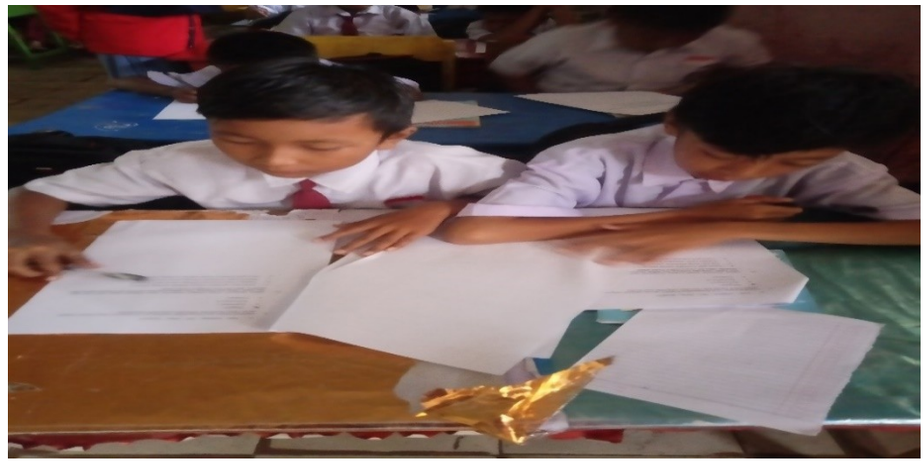
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

Lampiran G
Dokumentasi





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g

RIWAYAT PENULIS



LISDAWATI. Lahir pada tanggal 01 Desember 1997, di Kampung Bung Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak sulung dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Murtala dan Ibu Yendang.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 60 Bung pada tahun 2005 hingga tahun 2010, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Satap 4 Minasatene hingga tahun 2013, pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 01 Pangkep hingga 2017, dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep Dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/2nSRCzrFiioBctcjazvo5g